

PENDEKATAN SCIENTIFIK MELALUI STRATEGI COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI

Warid M Nur¹, Moh Faisal² & Heryanti Alamsyah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: waridmnur@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: muhfaisal77@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SD Inpres Kassi-Kassi

Email: ratusmile04@gmail.com

(Received: 1-10-2022; Reviewed: 8-10-2022; Revised: 10-11-2022; Accepted: 11-11-2022; Published: 11-11-2022)



©2022 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

From the results of student knowledge, the daily test of class VI SDN 4 Babahrot is still very low. This can be seen from the results of student tests on Indonesian language learning news material that scores above the KKM about 15% while 39% is in accordance with the KKM, and the remaining 46% is still below the KKM. To improve the Indonesian language learning process, the researcher will conduct classroom action research by applying a scientific approach through cooperative learning strategies. A scientific approach can enable students to actively participate in every Indonesian language learning activity in news material. The purpose of this research is to improve learning outcomes and student learning activities in learning Indonesian. The subjects in this study were sixth grade students of SDN 4 Babahrot in the 2019/2020 school year with a total of 27 students. The research used is classroom action research, which consists of two cycles. Data collection uses test and non-test techniques. The results showed that (1) the average value of students in cycle I was 70.18 with 5 students who did not complete; (2) the average value of students in cycle 2 was 83.00 with all students or 100 % finished studying

Keywords: Efektivitas, Pendekatan Scientific, Cooperative Learning, Bahasa Indonesia, Materi Berita dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dari hasil pengetahuan siswa, pada ulangan harian kelas VI SDN 4 Babahrot masih sangat rendah . hal ini dapat di lihat dari hasil ulangan siswa pada pembelajaran bahasa inadonesia materi berita yang mendapat nilai di atas KKM sekitar 15% sedangkan 39 % sesuai KKM, dan sisanya 46%masih di bawah KKM.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan berhasil jika sekitar 80% seluruh siswa telah mampu menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan guru , jika masih kurang dari 80% maka proses pembelajaran tidak berhasil,perlu di kajiulang dimana letak kekurangan proses pembelajaran tersebut. Hasil pembelajaran tentang pengetahuan siswa pada tes awal tentang materi isi berita belum dikatakan berhasil karena pencapaian hasil belajar hanya mencapai 59,00%. Tidak keberhasilan siswa dalam belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dalam belajar, faktor luar diri siswa juga turut mempengaruhinya.

Guru dalam mengajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Dari faktor guru mungkin guru tersebut belum menggunakan cara dan metode yang tepat dan maksimal. Padahal sangat banyak sekali pilihan pembelajaran dan strategi di dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang sedang populer misalnya ilmiah yaitu pembelajaran yang berbasis ilmiah, strategi yang dapat dipilih yaitu kooperatif learning . dan masih banyak jenis metode-metode yang lain.

Untuk memperbaiki proses pembelajaran Bahasa Indonesia maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan Ilmiah melalui strategi Kooperatif Learning. Pendekatan Ilmiah dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, diajak untuk berfikir tinggi dan mampu untuk berkomunikasi. Kooperatif Learning adalah cara belajar dalam bentuk kelompok- kelompok kecil yang saling bekerja sama dan di arahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan demikian , setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itu lah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok serta melatih kerja sama antar anggota kelompok.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini tindakan yang akan peneliti lakukan terdiri atas 2 siklus. Sedangkan tahapan-tahapan dalam siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu: *planning*, *acting*, *observing*, *refleking*. Prosedur penelitian yang diterapkan dalam hal ini antara lain:

1. Perencanaan (*planning*), meliputi izin kepala sekolah, melakukan persiapan pembelajaran berupa: silabus, RPP, LKS, Lembar observasi, soal tes.
2. Tindakan(*action*). Kegiatan mencakup siklus 1 meliputi: pendahuluan, berupa *appersepsi* berisikan doa bersama memberi motivasi kegiatan berupa pembelajaran yang kaidahnya ada pada RPP dan penutup. Siklus II sama dengan siklus 1
3. Mengamati(*observing*) yaitu kegiatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap peserta didik pada saat melakukan pembelajaran.
4. Refleksi , dimana perlu adanya pembahasan antara siklus-siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil penelitian.

Bila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan (peningkatan mutu), Kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, sampai menunjukkan tanda-tanda perbaikan, namun jika pada siklus kedua juga belum menunjukkan keberhasilan maka penelitian ini dihentikan, dan akan dicari solusi lain dalam peningkatan pembelajaran siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Keadaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Berita sebelum dilakukan

penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Siswa pada awal penelitian

No	Uraian	Kondisi Awal	
		Jumlah siswa	persentase
1	Nilai di bawah KKM	17	15
2	Nilai sesuai KKM	5	45
3	Nilai dibawah KKM	4	40
Jumlah siswa		27	100
4	Persentase keberhasilan	25,00%	

Pembahasan

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti melakukan persiapan awal yaitu : a. Meminta izin kepala sekolah untuk melakukan penelitian; b. Menyusun rencana pembelajaran; c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus 1 sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan instrumen yang diperlukan agar tindakan yang dilakukan sesuai dengan tujuan. RPP dibuat untuk dua kali instrumen yang diperlukan adalah lembar observasi untuk siswa dan guru, lembar soal,. Lembar observasi siswa untuk mengamati bagaimanA kegiatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia . sedangkn lembar observasi guru untuk mencatat kegiatan guru dalam pembelajaran termasuk dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti mengadakan belajar Bahasa Indonesia materi berita. Seperti biasa peneliti masuk kedalam kelas VI sdn 4 Babahrot untuk memulai pembelajaran.

a). Kegiatan Awal

sebelum pembelajaran dimulai siswa dan guru melaksanakan doa bersama dipimpin oleh salah satu siswa, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan, selanjutnya guru memberikan motivasi dan appersepsi yakni bertanya kepada beberapa orang siswa tentang materi pembelajaran yang lalu serta beberapa hal yang ada hubungannya dengan materi yang akan diajarkan. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dan menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan benar mengenai isi berita.

b). Kegiatan Inti

pada kegiatan inti peneliti memulai belajar Bahasa Indonesia dengan metode *Scientifik* dan strategi *Cooperave Learning*. Pokok pembelajaran tersebut dapat di rinci pada tabel di bawah

ini:

Tabel 4.2 langkah- langkah pembelajaran siklus 1

Langkah – Langkah pembelajaran		Kegiatan belajar	Kompetensi yang dikembangkan
Scientifik	Cooperatif learning		
	Langkah 1 Menyampaikan tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan di capai dan memotivasi siswa	Mampu menyebutkan tujuan pembelajaran
Mengamati	Langkah 2 Menyajikan Informasi	Siswa membaca secara bergantian , siswa yang tidak membaca melakukan kegiatan mendengarkan dan mmenyimak bacaan berita yang di bacakan salah seorang temannya	Mampu mengamati materi
Mengelompokkan	Langkah 3 Mengorganisasikan Siswa dalam kelompok- kelompok belajar	Siswa membentuk kelompok kerja, setiap kelompok berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan dengan kemampuan yang berbeda, secara berkelompok siswa bekerja membuat bebebrapa kalimat pertanyaan dengan bantuan lembar kerja siswa agar setiap kelompok mampu mengembangkan peta pikirannya secara maksimal dari hasil bacaan berita yang telah mereka amati	Mampu mengumpulkan pertanyaan yang ada pada materi
mengumpulkan informasi	Langkah 4	Setelah siswa membuat kalimat	Mampu mengumpulkan

	Membimbing Kelompok- kelompok siswa	pertanyaan didalam kelompoknya, kemudian mereka bertukar kalimat pertanyaan dengan kelompok lain. Hasil pertukaran kerja kelompok tersebut sebagai bahan acuan siswa untuk mengumpulkan informasi dengan membaca sumber bacaan secara cermat dan teliti	informasi yang ada pada materi
Mengasosiasikan/ mengoalah informasi		Setelah siswa didalam kelompok selesai mengumpulkan berbagai informasi dengan membaca sumber bacaan, mereka diharuskan menjawab pertanyaan yang telah dibuat teman kelompoknya	Mampu mengumpulkan informasi dan mengasosiasikannya terhadap pertanyaan yang ada
Mengkomunikasikan		Setelah waktu yang ditentukan guru habis, seluruh kelompok menghentikan semua pekerjaan nya setiap siswa menghadap kedepan kelas karena setiap kelompok harus mengkomunikasikan hasil diskusi mereka siswa yang lain boleh menanggapi dan memberi saran terhadap hasil diskusinya . setelah selesai mengkomunikasikan hasil diskusi mereka, tugas guru meluruskan hal- hal yang tidak sesuai	Mampu mengkomunikasikan materi pembelajaran terhadap temannya dan guru.

		dengan konsep dan tujuan pembelajaran.	
	Langkah 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan	Mampu menjawab pertanyaan
	Langkah 6 Memberi penghargaan	Guru memberi penghargaan hasil belajar individual dan kelompok	Mampu menghargai prestasi belajar

c). Kegiatan Penutup

pada kegiatan penutup guru merangkum semua hasil pembelajaran yang telah dialami siswa. Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa jika masih ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan tugas pada tiap-tiap siswa untuk menjawab 10 pertanyaan dari wacana yang mereka telah diskusikan, waktu yang diberikan 15 menit lamanya.

3. Pengamatan / observasi

Pada saat kita melakukan tindakan peneliti minta bantuan teman sejawat untuk menjadi observer. Selama pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan siswa, bagaimana kesiapan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pokok pikiran paragraf pada teks bacaan secara bekerjasama (*Cooperative Learning*). Apakah masih ada siswa yang tidak semangat belajar, bagaimana siswa menulis dan membaca dan menulis membuat pertanyaan, beberapa pertanyaan yang telah ditulis dalam sepuluh menit pertama, dan hasil tulisan siswa setelah waktu yang disediakan habis. Selain itu observer juga mengamati dan mencatat semua yang dilakukan guru dalam pembelajaran apakah sesuai dengan perencanaan.

Berikut merupakan hasil observasi hasil belajar siswa pada siklus 1 :

Tabel 4.3 hasil belajar siswa pada siklus 1

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Alwis karni	80	Tuntas
2	Andika Fadli	50	Tidak tuntas
3	Aris widayat	50	Tidak tuntas
4	Asma yunita	90	Tuntas
5	Bayani	90	Tuntas
6	Chaica Amanda	80	Tuntas
7	Dewi Novita Sari	65	Tuntas
8	Erma Teana	60	Tuntas
9	Ermalisa	50	Tidak tuntas

10	Hafiza	80	Tuntas
11	Jartina	90	Tuntas
12	Khairu Umam	65	Tuntas
13	Mariana	50	Tidak tuntas
14	Marlina	65	Tuntas
15	Melisa Dara	90	Tuntas
16	Mudhaqir	80	Tuntas
17	Muhamad Budi	80	Tuntas
18	Nawawi.s.	65	Tuntas
19	Nawi	50	Tidak tuntas
20	Patmawati	65	Tuntas
21	Rafida	70	Tuntas
22	Rafa	70	Tuntas
23	Salmawati	80	Tuntas
24	Samsul Kamal	70	Tuntas
25	Siti Arzura	70	Tuntas
26	Supiyanto	70	Tuntas
27	Zulva Ariani	70	Tuntas
Jumlah		1395	
Rata –rata		70,18	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus 1 pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi berita adalah 70,18, dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa dari 27 siswa kelas VI SDN 4 Babahrot.

4. Refleksi

Setelah kegiatan inti, berdasarkan data hasil observasi peneliti melakukan refleksi dengan teman sejawat yang telah melakukan observasi di kelas dengan tujuan untuk menilai sejauh mana keefektifan pembelajaran dengan pendekatan *Scientifik* melalui strategi *Cooperative Learning* untuk membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mampu menyimpulkan sesuatu isi berita dengan kata-katanya sendiri pada teks bacaan. Selain itu juga mencari solusi atas hambatan-hambatan yang muncul untuk perbaikan pada kegiatan siklus kedua.

A. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus 2

Teknik dan pelaksanaan deskripsi pelaksanaan tindakan siklus II, tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan siklus I.

a.) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena telah di persiapkan pada siklus I, yang diperlukan adalah instrumen yang berupa lembar observasi siswa dan guru, lembar penilaian, dan buku kerja siswa. Lembar observasi siswa untuk mengamati bagaimana kegiatan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia . sedangkan lembar observasi guru untuk mencatat kegiatan guru dalam pembelajaran termasuk dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP). Perbedaan antara siklus I dan II hanya pada isi berita.

b). Pelaksanan Tindakan

pada tahap ini peneliti mengadakan pembelajaran Bahasa Indonesia matri berita. Seperti biasanya peneliti masuk ke dalam kelas VI untuk memulai pembelajaran yaitu :

1. Kegiatan awal

Sebelum pembelajaran dimulai siswa dan guru melakukan doa bersama dipimpin salah seorang siswa, agar pelaksanan pembelajarn dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan , selanjutnya guru memberikan motivasi dan appersepsi yakni dengan bertanya kepada beberapa orang siswa tentang materi pelajaran yang lalu serta beberapa hal yang ada hubungannya dengan materi yang akan diajarkan . guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia materi berita yang akan diajarkan yaitu menyusun pertanyaan- pertanyaan dengan benar mengenai isi berita dan menuliskan kesimpulan berita dengan kata-katanya sendiri.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti peneliti memulai pembelajaran dengan pendekatan *Scientifik* melalui strategi *Cooperative Learning*. Pokok pembelajaran tersebut dapat dirinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 langkah-langkah pembelajaran siklus II

Langkah pembelajaran		Kegiatan pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
<i>Scientifik</i>	<i>Cooperative Learning</i>		
	Langakh 1 Menyampaikan Informasi	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa	Mampu menyebutkan tujuan pembelajaran
mengamati	Langkah 2 Menyajikan Informasi	Siswa membaca secar bergantian, siswa yang tidak membaca melakukan kegiatan menyimak dan mendengarkan bacaan berita yang dibacakan salah seorang temannya	Mampu mangamati materi
Menanya	Langkah 3 Mengorganisasika n siswa kedalam kelompok – kelompok belajar	Siswa membentuk kelompok kerja, setiap kelompok berjumlah 6 orang, terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswi perempuan dengan kemampuan berbeda, secara berkelompok siswa bekerja	Mampu mengumpulkan pertanyaan yang ada pada materi

		membuat beberapa kalimat pertanyaan dengan bantuan lembar kerja siswa agar setiap kelompok mampu mengembangkan peta pirannya secara maksimal dari hasil bacaan berita yang telah mereka amati	
Mengumpulkan informasi	Langkah 4 Membimbing kelompok-kelompok siswa	Setelah siswa membuat kalimat pertanyaan di dalam kelompoknya, kemudian mereka bertukar kalimat pertanyaan dengan kelompok lain. Hasil pertukaran kerja kelompok tersebut sebagai bahan acuan siswa untuk mengumpulkan informasi, dengan membaca sumber bacaan secara cermat dan teliti.	Mampu mengumpulkan informasi yang ada pada materi
Mengasosiasikan / mengolah informasi		Setelah siswa di dalam kelompok selesai mengumpulkan berbagai informasi dengan membaca sumber bacaan, mereka diharuskan menjawab pertanyaan yang telah dibuat teman kelompoknya.	Mampu mengumpulkan informasi dan mengasosiasikannya terhadap pertanyaan yang ada.
mengkomunikasikan		Setelah waktu yang telah ditentukan guru habis, seluruh kelompok menghentikan semua pekerjaannya. Setiap siswamenghadap kedepan kelas karena setiap kelompok harus mengkomunikasikan hasil diskusi mereka, siswa yang lain boleh menanggapi dan memberi saran terhadap hasil diskusinya. Setelah selesai mengkomunikasikan hasil diskusi mereka, tugas guru meluruskan hal-hal yang tidak sesuai dengan konsep dan tujuan pembelajaran	
	Langkah 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan	Mampu menjawab pertanyaan
	Langkah 6 Memberi penghargaan	Guru memberi penghargaan hasil belajar individual dan kelompok	Mampu menghargai prestasi belajar

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru merangkum semua hasil pembelajaran yang telah dialami siswa, guru memberi kesempatan bertanya pada siswa jika masih ada materi pelajaran yang belum dipahami. Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan soal tes siklus II.

a. Pengamatan

Pada saat melakukan tindakan penelitian meminta bantuan teman sejawat untuk menjadi observer, selama pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan siswa, bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi berita secara bekerja sama (*Cooperative Learning*), apakah masih ada siswa yang tidak bersemangat dalam belajar, bagaimana reaksi siswa melihat teks bacaan, konsentrasi selama pembelajaran, bagaimana siswa membaca dan menulis, membuat pertanyaan, beberapa pertanyaan yang telah ditulis dalam sepuluh menit pertama, dan hasil tulisan siswa setelah waktu yang disediakan habis. Selain itu observer juga mengamati dan mencatat semua yang dilakukan guru dalam pembelajaran apakah sudah sesuai dengan perencanaan.

Berikut hasil observasi hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.7 hasil belajar siswa pada siklus II

No	Alwis karni	Nilai	Keterangan
1	Andika Fadli	90	Tuntas
2	Aris widayat	70	Tuntas
3	Asma yunita	70	Tuntas
4	Bayani	100	Tuntas
5	Chaica Amanda	90	Tuntas
6	Dewi Novita Sari	90	Tuntas
7	Erma Teana	70	Tuntas
8	Ermalisa	80	Tuntas
9	Hafiza	80	Tuntas
10	Jartina	90	Tuntas
11	Khairu Umam	90	Tuntas
12	Mariana	80	Tuntas
13	Marlina	70	Tuntas
14	Melisa Dara	80	Tuntas
15	Mudhaqir	100	Tuntas
16	Muhamad Budi	90	Tuntas
17	Nawawi.s.	90	Tuntas
18	Nawi	80	Tuntas
19	Patmawati	80	Tuntas

20	Rafida	70	Tuntas
21	Rafa	80	Tuntas
22	Salmawati	90	Tuntas
23	Samsul Kamal	90	Tuntas
24	Siti Arzura	80	Tuntas
25	Supiyanto	80	Tuntas
26	Zulva Ariani	70	Tuntas
27	Zahra ovita	80	Tuntas
Jumlah		2230	
Rata – rata		83,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi berita adalah 83,00 dengan seluruh siswa kelas VI SDN 4 Babahrot.

b. Refleksi

Dengan tercapainya indikator keberhasilan maka penelitian tindakan kelas dengna judul “ pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan *Scientifik* melalui strategi *Cooperatif Learning* siswa kelas VI semester II SDN 4 Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya.

PENUTUP

Beberapa kesimpulan sebagai hasil pembahasan dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata- rata siswa pada siklus I pembelajaran bahasa indonesia dalam materi berita adalah 73,18 dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 dari 27 orang siswa
2. Nilai rata –rata siswa pada siklus II Pembelajaran bahasa indonesia dalam materi berita adalah 83,00 dengan seluruh siswa atau 100% tuntas belajar.
3. Aktifitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia dalam materi berita semakin meningkat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan penyusunan artikel ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerja sama antara penulis dengan pihak sekolah SDN 4 Babahrot, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Guru pamong, serta semua pihak yang terlibat dalam mendukung lancarnya kegiatan penyusunan artikel ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman pembelajaran untuk menjadi guru professional dalam program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Angkatan 4.
2. Bapak Dr. Muh Faisal, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.

3. Ibu Heryanti Alamsyah, S.Pd., M.Pd. selaku Guru Pamong yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
4. Ibu Hotimah, S.Pd,Si., M.Pd. selaku admin kelas 005 PPG Daljab Angkatan 4 yang telah kebersamai selama kegiatan, memberikan motivasi dan dorongan, serta bantuan.
5. Bapak Kepala Sekolah SDN 4 Babahrot yang telah memberikan dukungan pada setiap program kegiatan PPG sehingga dapat terlaksana dengan baik.
6. Bapak dan ibu guru serta siwa dan siswi SDN 4 Babahrot yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual agar program kegiatan PPG terlaksana dengan baik dan lancar.
7. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
8. Teman-teman seperjuangan kelas 005, terutama kelompok A yaitu Agoeng, Dinar, Dedy, Nira, Mira, Ni Made Sri Wikanadi, Susi, Nofi, Suparmiyati, dan Eka Mustika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. (2006) Perencanaan Pembelajaran. Bandung: remaja Rosdakarya
- Dewi, Rosmala, dan Irsan Rangkuti. 2006. Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesional Guru, Medan : FIP Unimed
- Hamzah,Uno. 2006.Perencanaan Pembelajaran.Jakarta: Bumi Aksara
- Milles,M.B.&Huberman, A.M.1992.Analisis Data Kualitatif. Terjemahan
- Mohammad Asrori, 2009, Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Wacana Prima
- Moleong, L.J.2001.Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- PrimaSumadi Suryabrata.2002.Psikologi Pendidkan.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Skinner 1985) , Lih Bugelski(1956), Morgan dkk(1984),dalam buku Theorities of Learning(1975), Pengertian Belajar Menurut Para Ahli
- Slavin, Robert E.2005. Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Suharsimi Arikunto. 2000 Manajemen Pengajaran secara Manusiawi. Jakarta: Rineka Cipta